

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas (*independent variable*) adalah reputasi *underwriter* yang berukuran kategori yang dinyatakan sebagai rasio *dummy* dengan memberi nilai 0 dan 1 yaitu peringkat dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah *underpricing* dengan diukur dengan rumus *initial return* setelah IPO. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 dengan unit analisis harga saham perdana, harga saham penutupan setelah listing di pasar sekunder, prospektus perusahaan dan laporan IDX monthly 2012-2014. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:36), menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan perbandingan antara satu dengan variabel yang lain. Implementasi dari jenis penelitian deskriptif ini adalah dapat diperoleh gambaran mengenai reputasi *underwriter*, gambaran mengenai *underpricing* dan bagaimana pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perdana (IPO).

Menurut Arikunto (2010:4), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan. Sehingga penelitian verifikatif yang dilakukan untuk menguji kebenaran mengenai pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* penawaran perdana umum pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perdana (IPO), sehingga desain penelitian yang digunakan adalah *cross section method*. Umar (2013:45) mengemukakan bahwa, pendekatan *cross sectional* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka panjang. Sehingga pengamatan dilakukan berdasarkan perusahaan yang berbeda (*cross section*) periode 2012-2014.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi, diantaranya variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Maholtra (2009:248), variabel bebas merupakan variabel atau alternatif yang dimanipulasi dan yang mempengaruhi diukur dan dibandingkan. Variabel terikat merupakan variabel yang mengukur efek dari variabel *independent* pada unit tes.

Adapun penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti sebagai berikut.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Reputasi *Underwriter* yang berukuran kategori yang dinyatakan sebagai variabel *dummy* dengan memberi nilai 0 dan 1.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Underpricing* diukur dengan *initial return* setelah IPO.

Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, variabel tidak bebas (Y) adalah *underpricing* dan variabel bebas adalah reputasi *underwriter* (X) berdasarkan unraian tersebut Tabel 3.1 menjelaskan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Ukuran	Skala
Reputasi <i>Underwriter</i>	Yasa (2008:11), <i>underwriter</i> bertanggung jawab atas terjualnya saham. Apabila ada saham yang masih tersisa, maka <i>underwriter</i> berkewajiban untuk membelinya. Bagi <i>underwriter</i> yang belum mempunyai reputasi, akan sangat hati-hati untuk menghindari risiko tersebut. Untuk menghindari risiko, maka <i>underwriter</i> menginginkan harga yang rendah. Bagi <i>underwriter</i> yang memiliki reputasi tinggi, mereka berani memberikan harga yang tinggi pula sebagai konsekuensi dari kualitas penjaminannya.	Nilai 1 untuk penjamin emisi yang masuk top 10 pada 20 <i>most active IDX bokorage in total trading frequency</i> dan 0 untuk yang tidak termasuk top 10	Nominal
<i>Underpricing</i>	Ljungqvist (2006:6), <i>underpricing</i> didapat dari persentase perbedaan antara harga saham IPO yang dijual kepada investor (harga penawaran) dan harga saham yang diperdagangkan di pasar kedua.	$IR = \frac{CP - OP}{OP} \times 100\%$ CP: <i>Closing Price</i> OP: <i>Offering Price</i>	Rasio

Sumber: Diolah berbagai sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012:137), sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari berbagai sumber tersebut yaitu:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Nama perusahaan, tanggal listing, harga IPO dan harga penutupan	Sekunder	Website Bursa Efek Indonesia dan www.e-bursa.com
2.	Nama <i>underwriter</i> sebagai penjamin saat proses IPO	Sekunder	Prospektus yang dikeluarkan perusahaan saat proses IPO dan sebagian situs ICDM
3.	Reputasi <i>Undewriter</i>	Sekunder	IDX monthly yang diterbitkan www.idx.co.id

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sependapat dengan Hermawan (2009: 145) menyatakan bahwa poplasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Berdasarkan definisi populasi diatas maka populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang berjumlah 75 perusahaan.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dan menurut Sugiyono (2013:13), sampel merupakan bagian yang ingin diteliti, dipandang sebagai pendungan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel penelitian, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO di BEI dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti sehingga diperoleh 61 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampel menurut Asep Hermawan (2009:148), merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Jogiyanto (2014:98) *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berupa pertimbangan (*jugment*) tertentu atau jatah (*quota*). Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) periode 2012-2014.
2. Perusahaan yang melakukan IPO terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Perusahaan yang melakukan IPO memiliki kelengkapan data seperti prospektus, harga saham perdana, harga saham penutupan setelah listing di pasar sekunder dan laporan IDX monthly 2012-2014 diperlukan untuk penelitian selama periode 2010-2014.

Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan maka sampel yang diambil dari berbagai perusahaan yang melakukan IPO yang untuk diteliti oleh peneliti 61 perusahaan, yaitu: Mina Padi Investama Tbk, Tiphone Mobile Indonesia Tbk, Surya Esa Perkasa Tbk, Bekasi Fajar Industrial Tbk, Supra Boga Lestari Tbk, Trisula Internasional Tbk, Kobexindo Tractors Tbk, Toba Bara Sejahtera Tbk, MNC Sky Vision, Tri Bayan Tirta Tbk, Gading Development Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Inti Bangun Sejahtera Tbk, Nirvana Development Tbk, Provident Agro Tbk, Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, Express Trasindo Tbk, Adi Sarana Armada Tbk, Wismilak Inti Makmur, Wakasita Karya (Persero) Tbk, Saraswati Griya Lestari, Sarana Mediatama Metropolitan Tbk, Trans Power Marine Tbk, Dyandra Media International Tbk, Bank Nationalnoba Tbk, Dharma Satya Nusantara Tbk, Sri Rejeki Isman Tbk, Acset Indonusa Tbk, Nusa Raya Cipta Tbk, Semen Baturaja (Persero) Tbk, Bank Mestika Dharma Tbk, Victoria Investama Tbk, Multipolar Technology Tbk, Bank Mitraniaga Tbk, Bank Maspion Indonesia Tbk, Siloam International Hospitals Tbk, Arita Prima Indonesia Tbk, Grand Kartech Tbk, Indomobil Multi Jasa Tbk, Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, Asuransi Mitra Maparya Tbk, Capitol Nusantara Indonesia Tbk, Bank Ina Perdana Tbk, Tunas Alfin Tbk, Wijaya Karya Beton Tbk, Graha Layar Prima Tbk, Intermedia Capital Tbk, Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk, Link Net Tbk, Chitose Internasional Tbk, Magna Finance Tbk, Batavia Prosperindo Internasional Tbk, Bank Dinar Indonesia Tbk, Sitara Propertindo Tbk, Blue Bird Tbk, Soechi Lines Tbk, Impack Pratama Industri Tbk, Bank Agris Tbk, Intan Baruprana Finance Tbk dan Golden Plantation Tbk

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:375), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Danang Sunyoto (2013:64), dokumen adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Di dalam melaksanakan studi dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti mengumpulkan informasi yang terdapat di prospektus yang dikeluarkan oleh perusahaan tahun 2012-2014 yang di dapat dari website ICAMEL, harga saham perdana, harga saham penutupan setelah listing di pasar sekunder dan IDX Monthly 2012-2-14 yang diterbitkan di website www.idx.co.id untuk mengetahui peringkat *underwriter*.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:206).

Menurut Sugiyono (2012:244) menyatakan bahwa, *“Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole”*. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Rancangan analisis data ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah proses selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif karena menggunakan data kuantitatif.

3.2.6.2 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang meneliti objek dalam keadaan apa adanya, sesuai dengan data yang diperoleh kemudian disusun dan disimpulkan. Data berupa Prospektus yang di keluarkan perusahaan saat melakukan penawaran saham perdana (IPO) yang telah dikumpulkan dan laporan IDX mengenai aktivitas *underwriter* kemudian di analisis sebelum uji hipotesisnya. Mengenai data deskriptif bertujuan untuk mengetahui reputasi *underwriter* (variabel X) dengan nominal dan untuk menghitung *underpricing* (variabel Y) dengan rumus *initial return*.

1. Reputasi *Underwriter*

Nilai 1 untuk *underwriter* yang masuk top 10 dan 0 untuk *underwriter* yang tidak masuk top 10 pada 20 *most active* IDX *bokorage in total trading frequency*

(Yolana dan Martani, 2005)

2. *Underpricing*

$$IR = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100\%$$

(Ljungqvist, 2006:6)

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “Reputasi *Underwriter* berpengaruh terhadap *Underpricing*” dalam proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi variabel *dummy*. Namun, sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji statistik.

Analistik statistik yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan pengaruh kedua variabel linier, maka pengujian dengan hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametris, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio. Hal tersebut sejalan dengan Sugiyono

(2013:209) bahwa statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio. Berdasarkan ukuran variabel yang semuanya berupa data kuantitatif, maka langkah-langkah dalam penetapan tes statistik adalah sebagai berikut.

3.2.6.4 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2012:265), adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(G) &= JK(S) - JK(TC)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

3.2.6.5 Analisis Regresi Variabel *Dummy*

Analisis Regresi *dummy* merupakan bagian model dari analisis regresi sederhana dengan variabel independen kualitatif. Suyono (2015:241) mengatakan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi linier dapat juga berupa variabel kualitatif atau variabel kategori. Variabel kualitatif tidak dapat diukur dengan skala numerik, kita hanya bisa memberi kode bilangan terhadap nilai-nilai variabel kualitatif tersebut (dinamakan tingkat atau level). Variabel kualitatif ini disebut juga variabel *dummy* atau variabel indikator karena bilangan yang menyatakan level dapat pilih sembarang.

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

(Suyono, 2015:241)

Untuk persamaan diatas dapat diubah menjadi:

Keterangan:

\hat{Y} : Nilai yang diramalkan

β_0 : Konstanta (a)

β_1 : Koefisien regresi (b)

X : Variabel *dummy* dengan dua kategori

1 = masuk 10 besar

0 = tidak masuk 10 besar

ε : Nilai residu

Dari model di atas, nilai prediki dari reputasi *underwriter* sebagai berikut:

Masuk 10 besar : $E(Y | D = 1) = \alpha + \beta$

Tidak masuk 10 besar : $E(Y | D = 0) = \alpha$

Jika $\beta_1 = 0 \rightarrow$ reputasi *underwriter* tidak masuk dalam 10 besar.

Jika $\beta_1 \neq 0 \rightarrow$ reputasi *underwriter* masuk dalam 10 besar.

Sedangkan untuk nilai a dan b menurut Sugiyono (2013:272) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut:

Nuryanti Sarju, 2016

PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER TERHADAP UNDERPRICING SAHAM PERDANA (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$a = \frac{(\sum \sum i)(\sum (i^2)) - (\sum \sum i)(\sum (i Y_i))}{n \sum \sum i^2 - (\sum \sum i)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dapat dikatakan X mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dapat di lihat arah hubungan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui nilai koefisien b. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

3.2.6.6 Uji F (Uji Anova)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi antara variabel X dan Y dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Statistik adalah :

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Setelah menghitung F, selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat resiko atau *significance* 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan tingkat resiko atau *significance*, maka dapat dikatakan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keberartiannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3.2.6.7 Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya, reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014.

$H_1 : \beta_1 < 0$ Artinya, reputasi *underwriter* berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2014.

Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

dimana,

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$S_b = \frac{S_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - n (\bar{X})^2\}}}$$

$$S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum Y_i^2 - a \sum Y_i - b \sum X_i Y_i}{n-2}}$$

(Sudjana, 2005: 325)

Dimana:

b : Koefisien regresi

S_b : Kesalahan standar koefisien regresi

$S_{y.x}$: Standar deviasi kesalahan dalam regresi

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima